

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah penulis selesaikan, maka dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Sebagian besar pola pendidikan keagamaan orangtua pada siswa siswi kelas VIII MTs Nurul Huda Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, berada pada tingkat tinggi. Terbukti ada 56,9% dari jumlah responden mempunyai keteladanan tinggi. Sedang yang berada pada tingkat sedang sebanyak 17,2% dan pada tingkat kurang sebanyak 25,9%.
2. Sebagian besar dari akhlak anak kelas VIII MTs Nurul Huda Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, berada pada tingkat tinggi. Terbukti dari jumlah responden yang ada 46,6% mempunyai akhlak yang tinggi sedang pada tingkat sedang sebanyak 31%, dan yang ada pada tingkat rendah sebanyak 22,4%.

B. Saran

1. Bagi Orangtua
 - a. Berdasarkan hasil penelitian ini, nampak bahwa sebagian besar orangtua telah memiliki keteladanan tinggi dalam mendidik anak, melalui pembinaan dan bimbingan. Namun hendaknya kondisi seperti ini dapat dipertahankan agar anak-anak dapat mencegah serta dapat mengendalikan diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan norma-norma masyarakat. Karena bila orangtua lengah ini akan membahayakan. Maka dari itu hendaknya para orangtua selalu memperhatikan pendidikan, dan meluruskan ketimpangan-ketimpangan mereka.
 - b. Hendaknya orangtua memberikan keteladanan dalam segala tingkah laku sehari-hari. Artinya hendaknya ia bisa menjadi contoh yang baik

bagi anak-anaknya, karena anak biasanya akan meniru apa yang dilakukan orangtuanya.

- c. Hendaknya orangtua memberikan teman bergaul anak-anaknya dengan teman yang baik, yaitu yang baik akhlaknya. Dan menjadikan mereka dari teman-teman yang buruk akhlak dan budi pekertinya. Sehingga anak-anak mereka terhindar dari pengaruh jelek.

2. Bagi Anak

- a. Bagi remaja hendaknya semakin waspada menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Seiring dengan perkembangan zaman maka berkembang pula budaya-budaya dalam masyarakat. Warga masyarakat yang tadinya lugu, kini sudah mulai berubah karena telah mulai kemasukan pengaruh arus perkotaan. Untuk itu hendaknya para remaja/pemuda dapat memilih dengan tepat maka yang baik dan mana yang buruk.
- b. Para remaja hendaknya aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif yang diselenggarakan di sekolah. Karena dengan demikian para remaja/siswa dapat menyalurkan bakat dan mengembangkan kreatifitas serta dapat menyampaikan ide-ide yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.